

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBEDAKAN BENTUK HURUF
MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B
DI TK PEMBANGUNAN SURABAYA**

Nina Martini Nirmala, Uneversitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 2510684406@mhs.unesa.ac.id

Matheos Lasarus Malaikosa, Universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : Matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak dalam membedakan bentuk huruf pada Kelompok B di TK Pembangunan Surabaya. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan membedakan bentuk huruf melalui media kartu huruf. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek 9 anak kelompok B. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam membedakan bentuk huruf. Pada kondisi awal, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan mengenali perbedaan bentuk huruf. Setelah penerapan media kartu huruf, ketuntasan belajar meningkat pada siklus I dan mencapai hasil yang lebih baik pada siklus II. Dengan demikian, media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan membedakan bentuk huruf pada anak Kelompok B di TK Pembangunan Surabaya.

Kata Kunci: Kemampuan membedakan huruf, kartu huruf, kelompok B, pendidikan anak usia dini, penelitian tindakan kelas.

Abstract

This study was motivated by the low ability of children to distinguish letter shapes in Group B at TK Pembangunan Surabaya. The purpose of this study was to improve children's ability to distinguish letter shapes through letter card media. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles involving 9 children in Group B. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation and documentation and analyzed using descriptive quantitative methods. The results showed an improvement in children's ability to distinguish letter shapes. Initially, most children had difficulty recognizing differences among letter forms. After the implementation of letter card media, learning achievement improved in the first cycle and increased further in the second cycle. Therefore,

letter card media proved effective in enhancing the ability of Group B children at TK Pembangunan Surabaya to distinguish letter shapes.

Keywords: Classroom action research, early childhood education, Group B children letter card media, letter discrimination ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang bertujuan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara optimal, termasuk aspek bahasa. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan pada anak usia 5–6 tahun adalah kemampuan mengenal dan membedakan bentuk huruf sebagai fondasi awal keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan membedakan bentuk huruf membantu anak mengenali simbol-simbol bahasa sehingga memudahkan proses pembelajaran pada jenjang berikutnya.

Menurut Jean Piaget, anak usia 5–6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak belajar melalui pengalaman langsung dan penggunaan benda-benda konkret. Oleh karena itu, pembelajaran mengenal huruf perlu didukung dengan media yang dapat dilihat dan dimanipulasi secara langsung oleh anak. Sementara itu, Lev Vygotsky menyatakan bahwa perkembangan kemampuan anak dapat ditingkatkan melalui interaksi sosial dan pemberian stimulasi yang tepat dari guru maupun lingkungan sekitar.

Menurut Maria Montessori, anak belajar secara efektif melalui aktivitas yang melibatkan indera dan pengalaman nyata. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu anak memahami konsep secara lebih mudah. Selain itu, Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan, meningkatkan perhatian, dan membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media yang sesuai sangat diperlukan dalam pembelajaran pengenalan huruf.

Menurut Slamet Suyanto, pengenalan keaksaraan pada anak usia dini harus dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan agar anak tidak merasa tertekan dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu huruf. Media kartu huruf memungkinkan anak untuk melihat, memegang, mencocokkan, dan membedakan bentuk huruf secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menarik.

Berdasarkan hasil observasi di TK Pembangunan, kemampuan membedakan bentuk huruf pada anak Kelompok B masih perlu ditingkatkan. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti huruf b dan d, p dan q, m dan n, g dan y, serta v dan w. Kondisi tersebut menyebabkan anak sering melakukan kesalahan dalam mengenali maupun menyebutkan huruf. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membedakan bentuk huruf pada anak.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran. Melalui media ini, anak dapat belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membedakan Bentuk Huruf Melalui Media Kartu Huruf pada Kelompok B di TK Pembangunan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membedakan bentuk huruf setelah diterapkannya media kartu huruf pada anak Kelompok B di TK Pembangunan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan bentuk huruf melalui media kartu huruf. Menurut Arikunto (2019), PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis & McTaggart, 2014). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan.

Subjek penelitian adalah anak Kelompok B TK Pembangunan Surabaya. Pemilihan media kartu huruf didasarkan pada penelitian Paridah, Joni, dan Ahmadi (2020) yang menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Hal ini juga didukung oleh penelitian Mahdalina, Herman, dan Praningrum (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan kartu huruf dapat membantu anak membedakan bentuk huruf dengan lebih mudah melalui kegiatan bermain.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Observasi digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan anak dalam membedakan bentuk huruf sebagaimana digunakan dalam penelitian Ahmad, Nurtiani, dan Oktariana (2022).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian dianalisis berdasarkan persentase pencapaian perkembangan anak dan dibandingkan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penggunaan analisis deskriptif dalam penelitian kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf juga digunakan oleh Munifah, Sumarni, dan Desyanti (2024).

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan kemampuan membedakan bentuk huruf melalui media kartu huruf pada anak Kelompok B TK

Pembangunan Surabaya. Sebelum tindakan dilakukan, kemampuan anak dalam membedakan bentuk huruf masih rendah. Anak sering mengalami kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti b-d, p-q, dan m-w.

Pada Siklus I, guru memperkenalkan kartu huruf melalui kegiatan bermain, mengamati, menyebutkan, dan mencocokkan huruf. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak mulai mampu membedakan bentuk huruf, namun masih memerlukan bimbingan guru. Persentase ketuntasan belajar anak mencapai 66,7%.

Pada Siklus II, kegiatan pembelajaran diperbaiki dengan menambah variasi permainan kartu huruf, memberikan contoh yang lebih jelas, serta meningkatkan kesempatan anak untuk berlatih secara mandiri. Hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Anak lebih aktif, antusias, dan mampu membedakan bentuk huruf dengan benar. Persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 88,9%, sehingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan membedakan bentuk huruf pada anak menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Menurut Arikunto (2019), tindakan yang dilakukan secara berulang melalui siklus PTK dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Paridah, Joni, dan Ahmadi (2020) yang menemukan bahwa penggunaan media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan huruf melalui aktivitas bermain yang menarik. Kartu huruf memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga anak lebih mudah memahami bentuk simbol huruf.

Selain itu, penelitian Mahdalina, Herman, dan Praningrum (2021) menunjukkan bahwa media kartu huruf bergambar dapat membantu anak mengenali dan membedakan huruf dengan lebih cepat karena pembelajaran dilakukan secara visual dan menyenangkan. Hal tersebut terlihat pada penelitian ini ketika anak menunjukkan minat yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

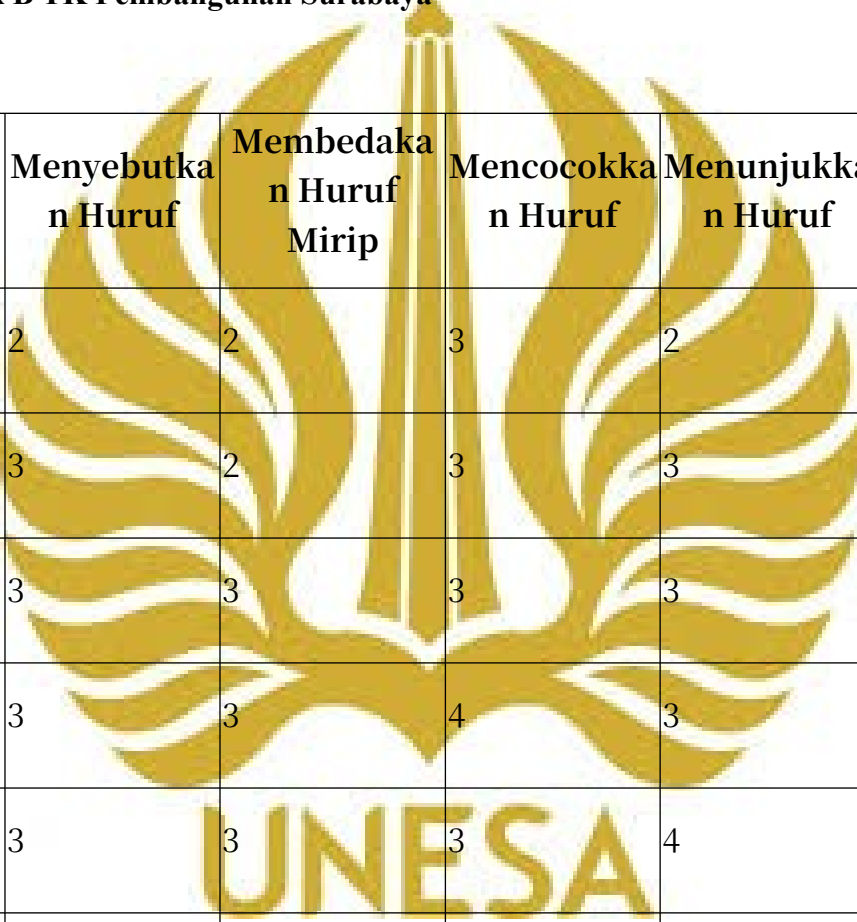
Peningkatan hasil belajar pada Siklus II juga mendukung temuan **Ahmad, Nurtiani, dan Oktariana (2022)** yang menyatakan bahwa penggunaan kartu huruf secara berulang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam mengenal simbol huruf dan membedakan bentuk huruf yang mirip.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian **Munifah, Sumarni, dan Desyanti (2024)** yang menjelaskan bahwa media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena anak terlebih dahulu memahami bentuk dan karakteristik setiap huruf. Kemampuan membedakan bentuk huruf merupakan dasar penting sebelum anak memasuki tahap membaca.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif untuk meningkatkan kemampuan membedakan bentuk huruf pada anak Kelompok B TK Pembangunan Surabaya. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Lembar Penilaian Siklus I

Kemampuan Membedakan Bentuk Huruf Melalui Media Kartu Huruf Kelompok B TK Pembangunan Surabaya



N o	Nama Anak	Menyebutkan Huruf	Membedakan Huruf Mirip	Mencocokkan Huruf	Menunjukkan Huruf	Jumlah Skor	Kategori
1	Anak 1	2	2	3	2	9	MB
2	Anak 2	3	2	3	3	11	MB
3	Anak 3	3	3	3	3	12	MB
4	Anak 4	3	3	4	3	13	BSH
5	Anak 5	3	3	3	4	13	BSH
6	Anak 6	3	4	3	3	13	BSH
7	Anak 7	4	3	4	3	14	BSH
8	Anak 8	4	4	3	4	15	BSH
9	Anak	4	4	4	4	16	BSB

N o	Nama Anak	Menyebutkan Huruf	Membedakan Huruf Mirip	Mencocokkan Huruf	Menunjukkan Huruf	Jumlah Skor	Kategori
9							

Rekapitulasi Siklus I

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
BSB	1	11,1%
BSH	5	55,6%
MB	3	33,3%
BB	0	0%
Total	9	100%

Ketuntasan (BSH + BSB) = $6 \div 9 \times 100\% = 66,7\%$

Lembar Penilaian Siklus II

**Kemampuan Membedakan Bentuk Huruf Melalui Media Kartu Huruf
Kelompok B TK Pembangunan Surabaya**

N o	Nama Anak	Menyebutkan Huruf	Membedakan Huruf Mirip	Mencocokkan Huruf	Menunjukkan Huruf	Jumlah Skor	Kategori
1	Anak 1	3	3	3	3	12	MB
2	Anak 2	3	4	3	3	13	BSH
3	Anak 3	4	3	4	3	14	BSH

N o	Nam a Anak	Menyebutka n Huruf	Membedaka n Huruf Mirip	Mencocokka n Huruf	Menunjukka n Huruf	Jumlah Skor	Kategor i
4	Anak 4	4	4	3	4	15	BSH
5	Anak 5	4	4	4	4	16	BSB
6	Anak 6	4	4	4	4	16	BSB
7	Anak 7	4	4	4	4	16	BSB
8	Anak 8	4	4	4	4	16	BSB
9	Anak 9	4	4	4	4	16	BSB

Rekapitulasi Siklus II

Kategor i	Jumlah Anak	Persentas e
BSB	5	55,6%
BSH	3	33,3%
MB	1	11,1%
BB	0	0%
Total	9	100%

Ketuntasan (BSH + BSB) = $8 \div 9 \times 100\% = 88,9\%$





UNESA

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di Kelompok B TK Pembangunan Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membedakan bentuk huruf. Peningkatan kemampuan anak terlihat dari hasil observasi pada setiap siklus penelitian.

Pada Siklus I, persentase ketuntasan belajar anak mencapai **66,7%**, sehingga indikator keberhasilan penelitian belum tercapai. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II melalui penggunaan media kartu huruf yang lebih variatif dan menarik, persentase ketuntasan meningkat menjadi **88,9%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif membantu anak mengenali, membedakan, dan mencocokkan bentuk huruf dengan lebih baik.

Dengan demikian, penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membedakan bentuk huruf pada anak Kelompok B TK Pembangunan Surabaya.

B. Saran

Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan media kartu huruf secara rutin dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan minat belajar serta kemampuan anak dalam mengenal dan membedakan bentuk huruf.

Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, khususnya media kartu huruf, untuk mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini.

Bagi Anak

Anak diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sering berlatih menggunakan kartu huruf agar kemampuan membedakan bentuk huruf semakin berkembang.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan media atau metode pembelajaran lain yang lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad, A., Nurtiani, A. T., & Oktariana, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Media Kartu Huruf pada Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 85–94.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Singapore: Springer.

Mahdalina, M., Herman, H., & Praningrum, W. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Kartu Huruf Bergambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–53.

Munifah, A., Sumarni, L., & Desyanti, R. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 12–20.

Paridah, P., Joni, J., & Ahmadi, A. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Media Kartu Huruf Usia 5–6 Tahun. *Journal of Education Research*, 1(1), 1–8.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2018). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Suyadi. (2020). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Daftar pustaka ini sudah sesuai untuk artikel atau skripsi berjudul "**Upaya Meningkatkan**

Kemampuan Membedakan Bentuk Huruf Melalui Media Kartu Huruf pada Kelompok B di TK Pembangunan Surabaya.

UNESA